

ABSTRAK

Askariasis merupakan salah satu infeksi cacing menjadi penyebab masalah kesehatan yang besar di dunia khususnya di Indonesia. Askariasis disebabkan oleh cacing *Ascaris lumbricoides* yang termasuk ke dalam golongan *Soil Transmitted Helminths* (STH). Askariasis dapat menyebabkan anemia, diare, malnutrisi, hingga kematian pada manusia. Askariasis dapat diobati dengan obat sintesis, namun obat-obatan tersebut mengandung efek samping seperti mual, muntah, dan diare. Hal itu mendorong gerakan terciptanya obat anthelmintik dengan bahan alami. Salah satunya adalah bawang bombay (*Allium cepa* L.). Bawang bombay mengandung senyawa allicin, saponin, dan tanin yang diduga dapat berpotensi sebagai senyawa anthelmintik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh infusa bawang bombay (*Allium cepa* L.) terhadap tingkat kematian cacing *Ascaris suum* secara in vitro.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental dengan rancangan penelitian post test only control group design. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari-Mei 2019 di Laboratorium Parasitologi Jurusan Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Surabaya Subyek dari penelitian ini adalah 96 ekor cacing *Ascaris suum*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah infusa bawang bombay (*Allium cepa* L.) konsentrasi 25%, 50%, 75%, dan 100% sedangkan variabel terikatnya adalah tingkat kematian cacing *Ascaris suum*. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data secara observasi. Pada hasil penelitian didapatkan rata-rata waktu signifikan pada masing-masing konsentrasi bawang bombay (konsentrasi 25% selama 310 menit, konsentrasi 50% selama 277 menit, konsentrasi 75% selama 241 menit, konsentrasi 100% selama 200 menit) terhadap kematian cacing *Ascaris suum*. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemberian infusa bawang bombay (*Allium cepa* L.) Berpengaruh terhadap tingkat kematian cacing *Ascaris suum* secara in vitro

Kata kunci : Anthelmintik, Bawang Bombay, *Ascaris suum*, Allicin, Saponin, Tanin

